

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Soekarno menulis dan mementaskan drama *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan* dan visi apa yang melatarbelakanginya. Dua kasus yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana arsitektur drama *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan* karya Soekarno? 2). Bagaimana visi dramatik Soekarno dalam drama *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan*? Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian sejarah teater dengan metode penelitian kualitatif. Kerangka teoritis yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah konsep arsitektur drama dan konsep visi dramatik. Beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, antara lain: *Pertama*, drama *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan* yang ditulis antara tahun 1938-1939 ini memiliki genre tragedi dengan indikasi gaya romantis. *Kedua*, drama *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan* dipentaskan dengan pola pemeranan yang berlandaskan pada naskah, pola penyutradaraan yang otoriter dan pola tata artistik yang menekankan pada aspek visual. *Ketiga*, melalui drama *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan*, Soekarno memberikan edukasi dan menumbuhkan kesadaran serta menjalin komunikasi dan merancang perjuangan untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. *Keempat*, terjadi benturan antara visi dramatik Soekarno dan visi artistik Agus Setyanto sebagai sutradara dalam pertunjukan drama *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan* (2007).

Kata Kunci: Soekarno, *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan*, Arsitektur Drama, Visi Dramatik

ABSTRACT

This research aims to uncover how Soekarno wrote and performed the drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan and the dramatic vision behind it. Two of the cases that were questioned in this study are: 1). What is the architecture of the drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan by Soekarno? 2). What is Soekarno's dramatic vision in the drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan? The approach used in this study is the theater history study with qualitative research methods. The theoretical framework chosen to answer research questions is dramaturgy conceptual and dramatic vision conceptual. Some conclusions resulting from this research include: First, the drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan which was written around 1938 - 1939 has tragedy genre with the romantic style indication. Second, the drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan was performed with the acting pattern based on the script, the authoritarian directing pattern and the artistic arrangement emphasized on visual aspect. Third, through the drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan, Soekarno provided education and raised awareness as well as forged communication and designing struggles to realize Indonesian independence. Fourth, there was a clash between Soekarno's dramatic vision and artistic vision of Agus Setyanto as director in the drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan (2007).

Keywords: Soekarno, Rainbow: Poetri Kentjana Boelan, Architecture of the Drama, Dramatic Vision

DAFTAR ISI

Halaman

COVER LUAR	
COVER DALAM	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN PENULIS	v
PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
GLOSARIUM.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
 BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Konsep Teoritis	12
C. Metode Penelitian	19
D. Sistematika Penulisan	25
 BAB III: ARSITEKTUR DRAMA <i>RAINBOW: POETRI KENTJANA BOELAN</i>	
A. Soekarno Sebagai Seniman	28
B. Soekarno dan Kelompok <i>Toneel Monte Carlo</i>	34
C. Tentang Drama <i>Rainbow: Poetri Kentjana Boelan</i>	40
D. Analisis Arsitektur Drama <i>Rainbow: Poetri Kentjana Boelan</i>	45
1. Analisis Tekstual	45
2. Analisis Kontekstual	102
E. Pola Arsitektur Drama <i>Rainbow: Poetri Kentjana Boelan</i>	110
1. Pola Pemeranan	110

2. Pola Penyutradaraan	111
3. Pola Tata Artistik	112

BAB IV: VISI DRAMATIK SOEKARNO DALAM DRAMA *RAINBOW: POETRI KENTJANA BOELAN*

A. Ideologi Soekarno.....	144
1. Pemikiran Soekarno Muda	144
2. Marhaenisme	151
B. Visi Dramatik Soekarno Teksual	155
1. Menumbuhkan Kesadaran Historis	155
2. Menumbuhkan Kesadaran Kebangsaan	159
3. Menumbuhkan Kesadaran Religius	161
4. Menumbuhkan Kesadaran Keterjajahan	163
5. Pengalihan Isu Secara Tematik	165
6. Mempertegas Peran Perempuan	170
7. Mewaspada Pengkhianat	172
8. Kekuatan Tekad	173
C. Visi Dramatik Soekarno Kontekstual	175
1. Memenuhi Kebutuhan Estetika	175
2. Menjalin Relasi Sosial	177
3. Membangun Basis Massa	178
4. Membentuk Ruang Dialogis	180
5. Mempersiapkan Kader Cendekiawan	182
D. Visi Dramatik Soekarno dalam Pertunjukan <i>Rainbow: Poetri Kentjana Boelan</i> Sutradara Agus Setyanto (2007)	184
1. Transformasi Konstruksi Dramatik	185
2. Reduksi Visi Dramatik	188
3. Reaktualisasi Visi Dramatik	190

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	194
B. Saran	195

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transformasi Konstruksi Dramatik.....	185
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Implementasi Kerangka Konsep Dramaturgi	17
Gambar 2 Bagan Implementasi Kerangka Konsep Visi Dramatik	20
Gambar 3 Bagan Alur Penelitian	26
Gambar 4 Spanduk drama <i>Rainbow: Poetri Kentjana Boelan</i>	41
Gambar 5 Para pemain drama <i>Rainbow: Poetri Kentjana Boelan</i>	114
Gambar 6 Kostum tokoh Rainbow	115
Gambar 7 Kostum tokoh Dewi Pelaka dan Pengawal.....	115
Gambar 8 Sketsa kostum tokoh Rainbow	117
Gambar 9 Sketsa kostum tokoh James Cuney	117
Gambar 10 Sketsa kostum tokoh T. Johnson	118
Gambar 11 Sketsa kostum tokoh Kawal	119
Gambar 12 Sketsa kostum tokoh Poetri Siti Gading	120
Gambar 13 Sketsa kostum tokoh Dewi Pelaka	120
Gambar 14 Pangeran Mangkoe Radja Moeda	121
Gambar 15 Sketsa kostum tokoh Pangeran Setia Radja Moeda	121
Gambar 16 Sketsa kostum tokoh Pangeran Napal Padjang	121
Gambar 17 Sketsa kostum tokoh Kimas Moeda	121
Gambar 18 Sketsa kostum tokoh Senopati Moeda	122
Gambar 19 Sketsa kostum tokoh Daeng Mabela	122
Gambar 20 Sketsa kostum tokoh Pengawal Kerajaan Sungai Lemau	123
Gambar 21 Sketsa kostum tokoh R. Moekerdji	124
Gambar 22 Sketsa kostum rakyat I	125
Gambar 23 Sketsa kostum rakyat II	125
Gambar 24 Sketsa rias Bangsawan Inggris	127
Gambar 25 Sketsa rias Bangsawan Inggris	127

Gambar 26 Sketsa rias Bangsawan Inggris I	128
Gambar 27 Sketsa rias Bangsawan Inggris II	128
Gambar 28 Sketsa rias rakyat muda	129
Gambar 29 Sketsa rias rakyat tua	129
Gambar 30 Sketsa panggung Royal Cinema Bengkulu	130
Gambar 31 Sketsa lukisan tepi sungai Bengkulu	131
Gambar 32 Sketsa lukisan di dalam Benteng Marlborough	131
Gambar 33 Sketsa lukisan taman bunga	131
Gambar 34 Sketsa lukisan di dalam Balai Boentar	131
Gambar 35 Sketsa lukisan di tepi laut	132
Gambar 36 Sketsa lukisan di muka gua	132
Gambar 37 Sketsa properti meja kerja	133
Gambar 38 Sketsa properti kursi tamu	133
Gambar 39 Sketsa properti babak 8	134
Gambar 40 Sketsa properti babak 2, 4 dan 5	135
Gambar 41 Sketsa properti kasur dalam babak 8	135
Gambar 42 Foto properti Payung Kerajaan dari drama RPKB	136
Gambar 43 Sketsa properti tangan Payung Kerajaan	136
Gambar 44 Sketsa properti tangan Tombak Kerajaan	137
Gambar 45 Sketsa properti tangan Bayi	138
Gambar 46 Sketsa properti tangan Pedang Inggris	138
Gambar 47 Sketsa properti tangan Pedang Kerajaan	139
Gambar 48 Sketsa properti tangan seikat Bunga	140
Gambar 49 Sketsa properti tangan perhiasan Bugis	141
Gambar 50 Sketsa properti tangan Kain Songket	141
Gambar 51 Sketsa properti tangan Cambuk	142
Gambar 52 Sketsa properti tangan Tongkat	142
Gambar 53 Sketsa properti tangan Perlengkapan Nelayan	143
Gambar 54 Sketsa properti tangan Kemenyan dan Dupa	143
Gambar 55 Karikatur karya Soekarno	151

Gambar 56 Pamflet drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan	157
Gambar 57 Pertunjukan drama RPKB sutradara Agus Setiyanto	185
Gambar 58 Gambar ilustrasi tokoh bangsawan wanita Bengkulu	201
Gambar 59 Gambar ilustrasi tokoh bangsawan laki-laki Bengkulu	201
Gambar 60 Gambar ilustrasi tokoh rakyat/Kemit	202
Gambar 61 Gambar Ilustrasi tokoh bangsawan Inggris	202

